

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dibuktikan dengan adanya hubungan antara konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri dengan perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara bersama – sama terdapat hubungan antara konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri dengan perilaku *bullying* di SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya dengan nilai $F = 23.710$ dan nilai signifikansi = 0,000.

Konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri secara bersama – sama memiliki kontribusi sebesar 33,8% dalam mempengaruhi perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah. Dimana arah antar variabel berlawanan, semakin tinggi kontrol diri dan semakin rendah konformitas dalam *peer group* maka semakin rendah perilaku *bullying*. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri, semakin tinggi konformitas dalam *peer group* maka semakin tinggi pula perilaku *bullying*.

B. Saran

1. Bagi remaja khususnya siswa sekolah menengah atas
 - a. Belajar saling menghargai setiap perbedaan yang terjadi di lingkungan sekitar, baik dari perbedaan keyakinan, ras atau suku, budaya, maupun kemampuan atau *skill*. Setiap individu yang dilahirkan di dunia memiliki

kekurangan dan kelebihan masing – masing. Jika ada yang berbeda, sebisa mungkin untuk menghargai bukan melakukan *bullying*.

- b. Remaja merupakan masa peralihan, pengendalian dalam diri harus semakin ditingkatkan agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan atau lingkungan yang negatif.

2. Bagi pihak sekolah

- a. Perlu diadakan seminar atau pelatihan untuk guru dan siswa untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang *bullying*, sekaligus pengetahuan anti-*bullying*.
- b. Alangkah baiknya jika sekolah menerapkan kurikulum anti – *bullying* sebagai aksi nyata dalam pencegahan perilaku *bullying* di sekolah, mengingat perilaku *bullying* di sekolah yang semakin tahun semakin meningkat. Pelaku *bullying* di sekolah pun tidak hanya dari siswa, tetapi bisa jadi guru sebagai pelaku. Oleh karena itu, penerapan kurikulum anti – *bullying* sangat disarankan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Memperbaiki alat ukur yang digunakan pada penelitian ini agar diperoleh data penelitian yang lebih akurat, dikarenakan pada variabel konformitas dalam *peer group* jumlah item gugur lebih banyak dibandingkan dengan jumlah item valid.

- b. Mencari faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku *bullying* di sekolah, baik dari faktor internal seperti *self esteem*, atau faktor eksternal seperti pola asuh orang tua atau kontrol sosial.